



Journal Abdimas  
Maduma

# JURNAL ABDIMAS MADUMA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 4, No.3, Oktober 2025

e- ISSN 2828 - 7614 , p-ISSN 2828 - 6812

Available online at:

<https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj>

---

## Pemanfaatan AI dalam Pembuatan Media Pembelajaran untuk Guru Paud (HIMPAUDI) Kabupaten Kubu Raya

Reza Maulana<sup>1\*</sup>, Yoki Firmansyah<sup>2</sup>, Lisnawanty<sup>3</sup>, Ali Mustopa<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

<sup>3,4</sup>Informatika Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

\*Correspondence Email : [reza.rza@bsi.ac.id](mailto:reza.rza@bsi.ac.id)

---

### Abstract

*In today's digital era, early childhood is increasingly exposed to technology and social media. The phenomenon of "brain rot," characterized by the consumption of shallow and addictive content, has become a serious issue that threatens children's critical thinking skills and mental health. This problem is also faced by the Early Childhood Education Teachers Association (HIMPAUDI) of Kubu Raya Regency. Limited technological expertise, especially in the use of artificial intelligence (AI), is a major obstacle for early childhood education teachers. As a solution, educational workshops were conducted to teach early childhood education teachers how to create educational and engaging learning videos using AI technology. This workshop was designed to be applicative and contextual so that teachers could directly practice using AI in learning, and involved 40 PAUD teachers. To measure the effectiveness of the activities, pre- and post-test questionnaires were used. The survey results showed that all participants had a positive view of the activities, with 100% agreeing or strongly agreeing that the activities provided participants with the benefits of science and technology. The output of these activities was the ability of teachers to produce AI-based learning videos.*

---

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received : September 23, 2025

Reviewed : September 26, 2025

Revised : October 1, 2025

Accepted : October 6, 2025

Available online : October 7, 2025

#### Keywords:

*Early Childhood, Artificial Intelligence, PAUD Teachers, Digital Learning Media*

### Abstrak

#### INFO ARTIKEL

---

##### Proses Artikel:

Submit : 23 September 2025

Review : 26 September 2025

Revisi : 01 Oktober 2025

Diterima : 06 September 2025

Terbit Online : 07 Oktober 2025

---

##### Kata Kunci :

**Anak Usia Dini;  
Kecerdasan Buatan; Guru  
PAUD; Media**

Di era digital saat ini, anak-anak usia dini semakin terpapar dengan teknologi dan media sosial. Fenomena brain rot yang ditandai dengan konsumsi konten dangkal dan adiktif menjadi isu serius yang mengancam kemampuan berpikir kritis serta kesehatan mental anak. Masalah ini juga dihadapi oleh Himpunan Guru PAUD (HIMPAUDI) Kabupaten Kubu Raya. Keterbatasan penguasaan teknologi, terutama dalam pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), menjadi kendala utama para guru PAUD. Sebagai solusi, dilakukan edukasi melalui workshop untuk mengajarkan para guru PAUD dalam pembuatan video pembelajaran yang edukatif dan menarik dengan memanfaatkan teknologi AI. Workshop ini dirancang aplikatif dan kontekstual agar guru dapat langsung mempraktikkan penggunaan AI dalam pembelajaran, serta melibatkan 40 guru PAUD. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan instrumen angket pre-test dan post-test. Hasil survei menunjukkan bahwa semua peserta memiliki pandangan positif terhadap kegiatan ini, dengan 100% dari mereka setuju atau sangat setuju bahwa kegiatan tersebut memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta. Luaran dari kegiatan ini adalah kemampuan guru dalam menghasilkan video pembelajaran berbasis AI.

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, anak-anak usia dini semakin akrab dengan teknologi dan media digital. Banyak di antaranya telah terpapar berbagai konten melalui perangkat gawai dan platform media sosial sejak usia yang sangat muda. Sayangnya, tidak semua konten yang tersebar di internet bersifat edukatif atau sesuai dengan tahap perkembangan anak (Jayawardana, 2023). Media yang baik seharusnya dapat mendukung perkembangan anak usia dini dan mengikuti kemajuan teknologi yang sesuai dengan lingkungan mereka. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, dengan menyediakan konten yang relevan dan menarik bagi anak-anak. Interaksi langsung antara guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran yang efektif (Lismayani et al., 2024).

Namun, perkembangan pesat platform media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook menimbulkan berbagai kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap perkembangan anak pada usia yang sangat krusial. Konten yang negatif dan tidak ramah anak semakin marak, bahkan menjadi ancaman serius bagi pembentukan karakter dan perkembangan kognitif mereka (Tuhuteru et al., 2023).

Salah satu fenomena yang mencuat dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia adalah brain rot. Istilah ini menggambarkan kondisi di mana anak-anak dan remaja terlalu sering mengonsumsi konten digital yang dangkal, tidak mendidik, dan bersifat adiktif (Gani & Hidayat, 2023). Hal ini berdampak pada penurunan kemampuan berpikir kritis, konsentrasi, serta kesehatan mental. Fenomena brain rot sering kali dimulai dengan kecanduan terhadap gadget dan konsumsi konten yang tidak banyak mengandung nilai positif (Putra & Nasution, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa paparan konten digital yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan keterlibatan kognitif, mempengaruhi kemampuan fokus, serta mengganggu kualitas belajar anak di lingkungan sekolah. Meskipun istilah ini belum banyak dibahas dalam konteks akademik formal, sejumlah pengamat dan psikolog anak menyoroti brain rot sebagai bentuk kemunduran intelektual akibat paparan konten digital yang tidak terkontrol (Adiningsih et al., 2024).

Fenomena ini menjadi perhatian serius bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di garis depan dalam memberikan stimulasi positif bagi anak. Namun, para

---

guru PAUD di daerah seperti Kabupaten Kubu Raya menghadapi tantangan besar dalam menciptakan konten pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi hambatan utama. Penelitian oleh Sari dan Pratama (Daulay & Daulay, 2025) menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAUD di wilayah non-perkotaan belum memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran digital secara mandiri dan masih bergantung pada sumber eksternal yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai lokal dan budaya anak. Hasil riset Adiningsih dkk (Adiningsih et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa banyak guru PAUD yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran meskipun mereka menyadari pentingnya teknologi dalam pendidikan.

Sebagai solusi, diperlukan intervensi berupa edukasi dan pendampingan kepada guru PAUD dalam memanfaatkan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Teknologi AI dapat memberikan peluang baru dalam pembuatan materi ajar, seperti video pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian oleh Budiarti (Budiarti, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan kreativitas guru serta efisiensi dalam pembuatan konten pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Teknologi AI memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan interaktif, yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak (Riana et al., 2025). Dengan demikian, AI dapat membantu guru merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak melalui permainan edukatif dan simulasi berbasis teknologi (Fauziddin & Agustin, 2024).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kabupaten Kubu Raya akan mendapatkan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi AI untuk membuat video pembelajaran yang edukatif dan menarik. Dengan keterampilan ini, diharapkan guru dapat secara aktif menciptakan dan menyebarkan konten yang ramah anak, serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem digital yang lebih sehat dan mendukung tumbuh kembang anak-anak Indonesia secara optimal.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui aplikatif dan kontekstual dengan melibatkan guru PAUD sebagai sasaran utama. Sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 40 guru yang tergabung dan menjadi anggota HIMPAUDI Kabupaten Kubu Raya. Para peserta dipilih menggunakan purposive sampling, dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan dalam memahami konsep dasar serta dampak penggunaan teknologi AI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru PAUD di Kabupaten Kubu Raya, khususnya anggota HIMPAUDI, mengenai etika penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam dunia pendidikan anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Aula Penerbit Erlangga dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Rangkaian kegiatan terbagi dalam tiga tahapan utama. Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan modul pelatihan, dan koordinasi logistik. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sesi pelatihan interaktif yang mencakup materi, praktik, dan diskusi kelompok. Tahap evaluasi dan tindak lanjut bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan melalui pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan rekomendasi keberlanjutan. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan.

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	10–15 Agustus 2025	Observasi dan analisis kebutuhan mitra	Mengidentifikasi kondisi guru PAUD dan kesiapan perangkat serta tantangan yang dihadapi
2	15–20 Agustus 2025	Penyusunan materi dan modul pelatihan	Menyusun bahan ajar dan media digital interaktif menggunakan AI yang sesuai kebutuhan guru PAUD
3	28 September 2025	Pelatihan tatap muka di Aula Penerbit Erlangga Pontianak	Memberikan pelatihan langsung tentang penggunaan dan pembuatan media digital interaktif menggunakan AI
4	30 September 2025	Implementasi media digital oleh guru di sekolah	Guru mempraktikkan penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar dengan AI

Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kabupaten Kubu Raya merupakan organisasi profesi yang mewadahi para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Organisasi ini beralamat di Jl. Kh. Abdurrahman Wahid, Gg. Keramat Dalam, Komplek Kurnia Asri, Blok C No. 27, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. HIMPAUDI Kubu Raya memiliki jaringan anggota yang cukup luas dan aktif dalam kegiatan pengembangan kapasitas guru PAUD.

Kondisi mitra saat ini menunjukkan bahwa para guru PAUD memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan kompetensi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan belajar-mengajar. Namun, mayoritas dari mereka masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, terutama dalam menciptakan konten pembelajaran berbasis multimedia dan memanfaatkan teknologi terkini seperti Kecerdasan Artifisial (AI).

Potensi mitra terletak pada jaringan yang luas dan struktur organisasi yang solid. Dengan jumlah anggota yang besar dan tersebar di berbagai kecamatan di Kubu Raya, HIMPAUDI dapat menjadi katalisator perubahan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran anak usia dini yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Para anggotanya juga memiliki pemahaman kontekstual yang baik mengenai budaya dan karakteristik anak-anak di daerah masing-masing, sehingga berpotensi besar dalam menghasilkan konten yang tidak hanya edukatif, tetapi juga sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru PAUD di Kabupaten Kubu Raya, khususnya anggota HIMPAUDI, mengenai etika dalam penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran anak usia dini. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di Aula Penerbit Erlangga Pontianak, dari pukul 09.00 hingga 14.00 WIB, melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Sesi pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar AI serta etika penggunaannya dalam pendidikan, dilanjutkan dengan sesi praktik menggunakan platform Magic Light AI untuk membuat video yang mendukung pembelajaran anak. Sesi teori berlangsung selama sekitar 45 menit, yang kemudian diikuti oleh studi kasus dan praktik langsung yang menekankan pada penerapan prinsip etika, perlindungan data anak, serta pemilihan fitur AI yang

tepat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan cara yang bertanggung jawab, sekaligus membentuk komunitas praktisi yang dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur dampaknya, serta menyusun rekomendasi untuk kelangsungan program.



**Gambar 1. Penyampaian Materi AI**

Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

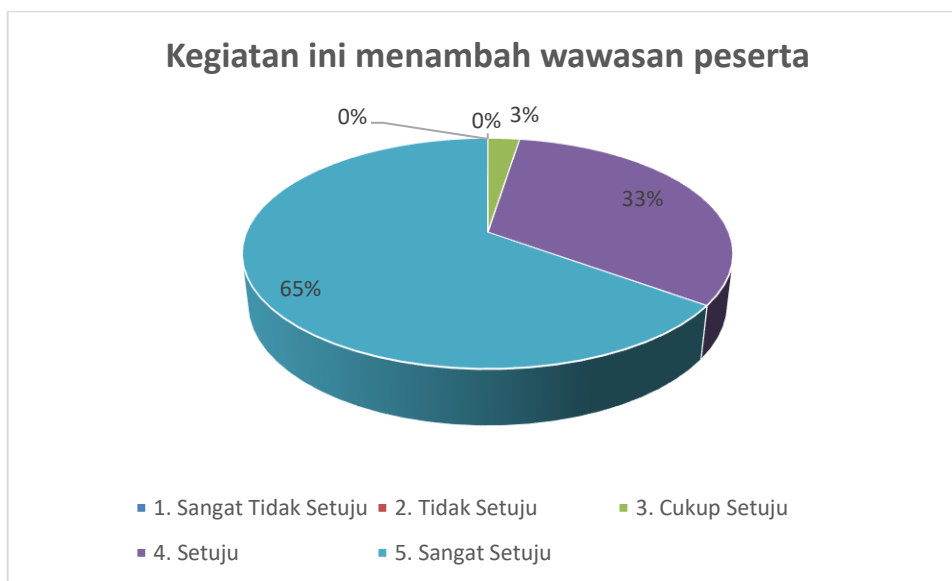
Peserta dari HIMPAUDI Kabupaten Kubu Raya berhasil mengikuti pelatihan dengan baik, memahami dasar-dasar teknologi Kecerdasan Buatan (AI), serta menunjukkan kesiapan untuk merancang pembelajaran yang relevan dan aman bagi anak usia dini. Kegiatan yang berlangsung di Aula Penerbit Erlangga Pontianak ini memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip etika dalam penggunaan AI, termasuk isu-isu seperti privasi data anak, potensi bias, dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Melalui sesi teori dan praktik, peserta dilatih untuk mengintegrasikan teknologi AI dengan cara yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik PAUD. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang adaptif, kreatif, dan berlandaskan nilai-nilai etika. Dengan keterampilan yang telah diperoleh, para pendidik HIMPAUDI diharapkan dapat menjadi pionir dalam penerapan teknologi AI yang bijaksana di lembaga PAUD masing-masing.



**Gambar 2. Foto Bersama Peserta**

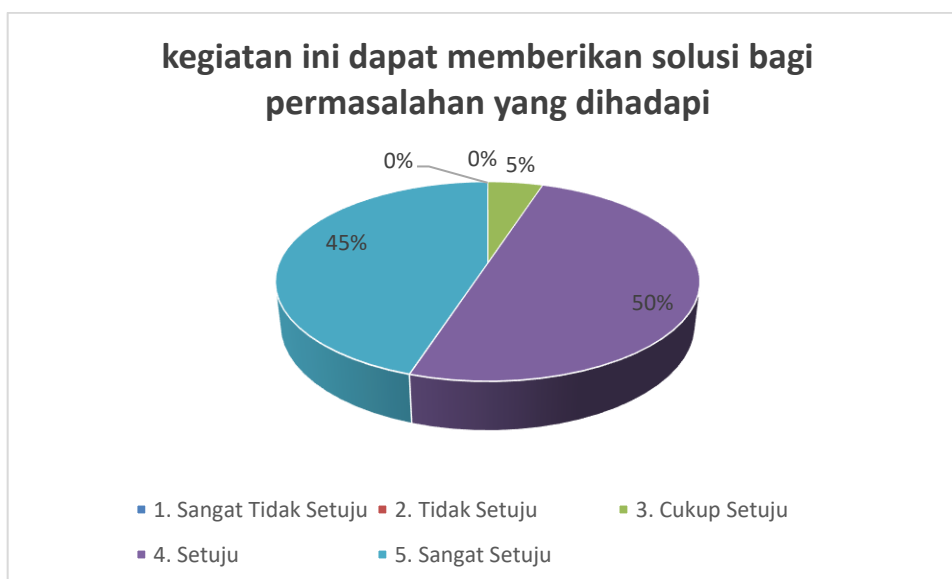
Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Berikut beberapa capaian yang kami lakukan dengan melihat daripada respons peserta kegiatan ini. Adapun grafik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.



**Grafik 1.** Grafik Penambah Wawasan

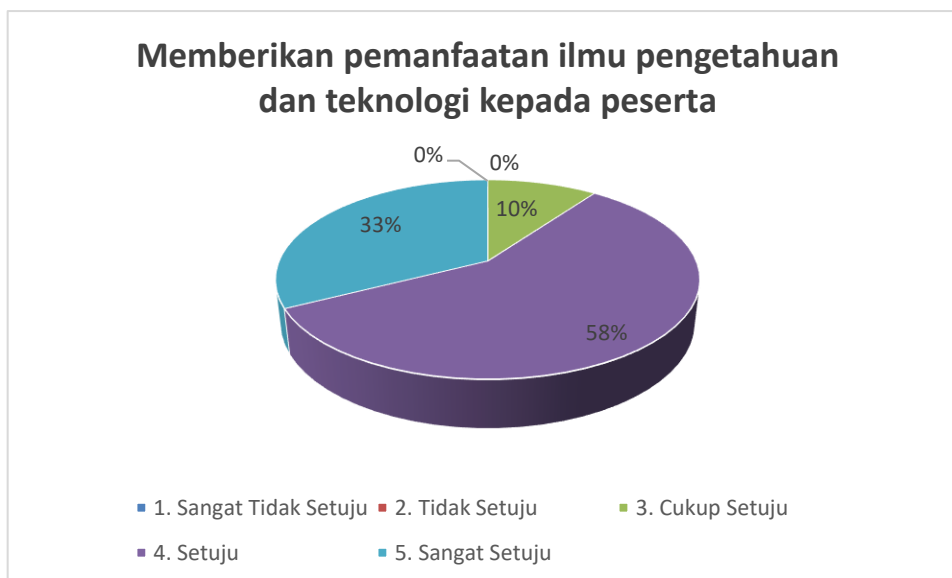
Grafik di atas menunjukkan bahwa para peserta merasa kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka.



**Grafik 2.** Grafik Kegiatan Memberikan Solusi

Gambar tersebut menunjukkan diagram lingkaran yang mengilustrasikan hasil survei mengenai pendapat peserta tentang apakah kegiatan tersebut dapat memberikan solusi. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa semua peserta memiliki pandangan positif terhadap kegiatan ini, dengan 100% dari mereka setuju atau sangat setuju bahwa kegiatan tersebut mampu

memberikan solusi. Pengabdian masyarakat ini membantu peserta menemukan solusi terbaik untuk mengatasi kendala yang dihadapi.



*Grafik 3. Grafik Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan*

Grafik tersebut menunjukkan hasil survei mengenai pendapat peserta tentang apakah kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta. Sehingga menunjukkan bahwa semua peserta memiliki pandangan positif terhadap kegiatan ini, dengan 100% dari mereka setuju atau sangat setuju bahwa kegiatan tersebut memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman dan penerapan etika dalam penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil observasi, mayoritas guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kubu Raya, meskipun sudah terpapar dengan teknologi digital, masih kekurangan pemahaman tentang prinsip etika, privasi, keamanan data anak, serta dampak teknologi AI terhadap tumbuh kembang anak. Pelatihan yang diselenggarakan dalam tiga level ini, yaitu dasar, menengah, dan lanjutan, bertujuan untuk memberikan pemahaman bertahap mengenai etika penggunaan AI, identifikasi aplikasi yang aman, dan implementasi teknologi AI secara bertanggung jawab dalam pembelajaran PAUD. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, memastikan penggunaan teknologi yang aman dan mendukung perkembangan anak secara holistik, serta membentuk komunitas praktisi yang saling berbagi pengalaman dalam penerapan AI yang etis.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, beberapa langkah tambahan perlu diambil. Pertama, diperlukan lebih banyak program pelatihan yang berkelanjutan dan spesifik untuk guru PAUD mengenai penggunaan AI yang aman, dengan pendekatan yang relevan dengan konteks lokal di Kalimantan Barat. Program ini juga perlu didukung oleh pemerintah daerah, HIMPAUDI, dan lembaga terkait agar mendapatkan fasilitas, dana, dan kebijakan yang memadai dalam mendukung penerapan AI yang bertanggung jawab. Selain itu, penting untuk menyusun panduan yang lebih praktis dan mudah dipahami oleh guru PAUD dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam pembelajaran sehari-hari, agar mereka bisa lebih percaya diri dan aman dalam

menggunakan teknologi ini. Pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan juga menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa guru PAUD dapat mengimplementasikan AI dengan bertanggung jawab dan aman dalam jangka panjang. Terakhir, hasil pelatihan dan pengalaman yang diperoleh dari program ini perlu dipublikasikan dalam jurnal ilmiah serta media massa, agar lebih banyak pihak yang dapat terinspirasi dan mengadopsi penggunaan teknologi AI yang etis dan bijaksana di dunia pendidikan anak usia dini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada HIMPAUDI Kabupaten Kubu Raya yang telah memberikan kesempatan kepada UBSI Kampus Kota Pontianak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua peserta yang telah berkenan hadir dan aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Bina Sarana Informatika yang telah memberikan dukungan melalui pembiayaan Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BIPEMAS) Tahun 2025, yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan sukses.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Y., Royani, I., & Latipah, D. (2024). Edukasi dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar untuk Anak Usia Dini Berbasis Artificial Intelligence (AI) di Kecamatan Nanggung. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2762–2774. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16379>
- Budiarti, E. (2024). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Technological Pedagogical Content Knowledge Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Taman Kanak-Kanak Pendahuluan Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat , penerapan teknologi dalam dunia pendidi. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Universitas Terbuka*, 16(November), 161–176. <https://conference.ut.ac.id/index.php/ting/article/view/3415/2034>
- Daulay, M. I., & Daulay, D. H. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.29303/jmp.v5i1.8681>
- Fauziddin, M., & Agustin, M. (2024). Symantic Literature Review: Manfaat Artificial Intelligence (AI) pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1475–1488. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6236>
- Gani, A., & Hidayat, T. (2023). Workshop Pembuatan Konten Edukasi Digital untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.58291/abdisultan.v1i1.190>
- Jayawardana, H. B. A. (2023). Potensi Penerapan Pembelajaran Berbasis AI (Artificial Intelligence) di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 251–255. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i1.1515>
- Lismayani, A., Asti, A. S. W., Herman, H., Kurnia, R., & Dzulfadhilah, F. (2024). PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva berbasis Artificial Intelligency (AI) bagi Guru PAUD. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 300–307. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v3i2.4687>

- Putra, M. H., & Nasution, A. P. (2024). Pemanfaatan Literasi Media Digital terhadap Siswa Sekolah Dasar dalam Pencegahan Fenomena Brain Rot. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 15(02), 155–165. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v15i02.11310>
- Riana, L. W., Amalia, S., & Annisa, N. N. (2025). Persepsi Guru PAUD Terhadap Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 7(01), 10–17. <https://doi.org/10.53863/kst.v7i01.1498>
- Tuhuteru, L., Keloko, A. B., Rumfot, S., Pandji, V. C., & Hariyadi, A. (2023). Peran Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Judika (jurnal pendidikan unsika)*, 11(1), 111–117. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8643>